

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mukti, M. W. R. (2020). Lockdown Policy As a Corona Disease (Covid-19) Management Efforts Asked From The Environmental Aspect Of Life Based On Law Act No. 32 Of 2009 Concerning Protection And Management Of Environment. *Veteran Law Review*, 3(1), 22–36.
- Adib Rifqi Setiawan. (2020). Lembar Kegiatan Siswa untuk Pembelajaran Jarak Jauh Berdasarkan Literasi Saintifik pada Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19), 53(1), 1–9. Retrieved from <https://doi.org/10.11693/hyhz20181000233>
- Adolp, C et al. (2020). “Pandemic Politics: Timing State-Level Social Distancing Responses to Covid-19,” <https://preprints.apsanet.org/engage/apsa/article-details/5e8f4e5868bfcc00122e8084>
- Ahyar, A. K. dan J. (2020). Pengaruh Physical Distancing Dan Social Distancing terhadap Kesehatan Dalam Pendekatan Linguistik. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(4), 14–19. Retrieved from <https://doi.org/10.11693/hyhz20181000233>
- Allcott, Covid et al. (2020). “Polarization and Public Health: Partisan Differences in Social Distancing during the Coronavirus Pandemic,” http://web.stanford.edu/~gentszkow/research/social_distancing.pdf
- Amanda, W. (2020). The World Respond About Dynamic Organization Due To Coronavirus In Economics. *SSRN Electronic Journal*, (December). Retrieved from <https://doi.org/10.2139/ssrn.3590054>
- Anderson, R. M., Heesterbeek, H., Klinkenberg, D., & Hollingsworth, T. D. (2020). How will country-based mitigation measures influence the course of the COVID-19 epidemic? *The Lancet*, 395(10228), 931–934. Retrieved from [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30567-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30567-5)
- Arriola, L, dan A Grossman. (2020). “Ethnic Marginalization and (Non)Compliance in Public Health Emergencies,” <https://Covid.allisongrossman.com/ag-working-paper>
- Aquarini. (2020). Pengaruh Kebijakan Politik Terhadap Kepatuhan Physical Distancing Mencegah Penyebaran Covid-19. *Anterior Jurnal*, 19(2), 86-93.
- Barbara Kozier, Glenora Erb, Audrey Berman, S. J. S. (2010). *Buku Ajar*

Fundamental Keperawatan : Konsep Proses & pRAKTIK (7th ed.). Jakarta: EGC.

Bhanot, S, dan DJ Hopkins. (2020). "Partisan Polarization and Resistance to Elite Messages: Results from a Survey Experiment on Social Distancing," <https://ssrn.com/abstract=3593450> atau <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3593450>.

Bima Jati, B. J., & Putra, G. R. A. (2020). Optimalisasi Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi Pandemi Covid 19 Sebagai Bentuk Pemenuhan Hak Warga Negara. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). Retrieved from <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15316>

Buana, Dana Riksa. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 7(3), 217-226.

Centers for Disease Control and Prevention, Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). How to Protect Yourself & Others, [Online], Diakses dari: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/prevent-gettingsick/prevention-H.pdf>

Davies, A., Thompson, K. A., Giri, K., Kafatos, G., Walker, J., & Bennett, A. (2013). Testing the efficacy of homemade masks: would they protect in an influenza pandemic? *Disaster Medicine and Public Health Preparedness*, 7(4), 413–418. <https://doi.org/10.1017/dmp.2013.43>

Diah Krisnatuti, Tin Herawati, N. R. D. (2011). Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Kepatuhan dan Kemandirian Santri Remaja. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 4(2), 148–155. Retrieved from <https://doi.org/10.24156/jikk.2011.4.2.148>

Dian A., Neneng K. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Pekerja Ojek Online Di Wilayah Rawasari, Cempaka Putih, Dan Johar Baru Jakarta Pusat Dki Jakarta Tahun 2019.

Dwi Mardhia, Neri Kautsari, Lalu Ilham Syaputra, Wahyu Ramdhani, C. O. R. (2020). Penerapan Protokol Kesehatan Dan Dampak Covid-19 Terhadap Harga Komoditas Perikanan Dan Aktivitas Penangkapan. *Indonesia Journal of Applied Science and Technology*, ke-1(9), 80–87. Retrieved from <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Eikenberry, S. E. et al. (2020) 'To mask or not to mask: Modeling the potential for face mask use by the general public to curtail the COVID-19 pandemic', *Infectious Disease Modelling*. Elsevier Ltd, 5, pp. 293–308. doi:

10.1016/j.idm.2020.04.001.

Esposito, S., Principi, N., Leung, C.C., & Migliori, G.zB. (2020). Universal Use of Face Masks for Success Against COVID-19: Evidence and Implications for Prevention Policies. *European Respiratory Journal*, 1,3-6.

Faktul. (2009). Faktor Kepatuhan. *Jakarta : Arcan*.

Febrina Sanderi, Marjohan, I. S. (2013). Kepatuhan Siswa Terhadap Disiplin Dan Upaya Guru Bk Dalam Meningkatkan Melalui Layanan Informasi. *Jurnal Ilmiah Konseling (KONSELOR)*, 2(1), 220–224. Retrieved from <https://doi.org/10.24036/02013211008-0-00>

Food and Drug Administration (2020). N95 Respirator, Surgical Masks and Face Masks, [Online], Diakses dari: <https://www.fda.gov/medical-devices/personal-protective-equipment-infection-control/n95-respirator-surgical-masks-and-face-masks#s2> [2020, 28 November].

Gadarian S. K., Goodman S. W., Pepinsky T. B. (2020). Partisanship, Health Behavior, and Policy Attitudes in the Early Stages of the Covid-19 Pandemic. Retrieved from <https://ssrn.com/abstract=3562796>

Geller, E.S. (2001). *The Pshychology Of Safety Handbook*. USA: Lewis Publisher.

Grossman, G et al. (2020). “Political Partisanship Influences Behavioral Responses to Governors’ Recommendations for Covid-19 Prevention in the United States,” https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3578695

Gustomy, R (2020), "Pandemi ke Infodemi: Polarisasi Politik dalam Wacana Covid-19 Pengguna Twitter," *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, vol. 5, no. 2, pp. 190-205, <https://doi.org/10.14710/jiip.v5i2.8781>

Guyton AC, H. J. (2006). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. (I.F. Penterjemah: Irawati, Ramadani D,Ed.) (11th ed.). Jakarta: EGC.

Hadi S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 74-79.

Harlinisari, R. (2018). Hubungan Faktor Individu Dan Organisasi Terhadap Kepatuhan Bidan Menerapkan Standar Prosedur Operasional Cuci Tangan. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 103. Retrieved from <https://doi.org/10.20473/jaki.v6i2.2018.103-110>

Hidayat F, Suryanto, Nur U. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemakaian Masker pada Pekerja Kontraktor di Packing House P.10 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Kabupaten Cirebon. *Jurnal Kesmasindo*, 6(2), 125-134.

- Holshue, M. L., DeBolt, C., Lindquist, S., Lofy, K. H., Wiesman, J., Bruce, H., ... Pillai, S. K. (2020). First case of 2019 novel coronavirus in the United States. *New England Journal of Medicine*, 382(10), 929–936. Retrieved from <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001191>
- Howard, J., Huang, A., Li, Z., Tufekci, Z., Zdimal, V., & Westhuizen, H. Van Der. (2020). Face Masks Against COVID- 19: An Evidence Review. *Preprints*, 30(20), 1–8. <https://doi.org/10.20944/preprints202004.0203.v1>
- Ika Purnamasari, A. E. R. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, (Mei), 33–42.
- Kamidah. (2015). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Simo Boyolali. *Gaster*, XII(1), 36–45.
- Kemkes RI. (2020a). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Germas*, 0–115.
- Kemkes RI. (2020b). Penanganan Covid-19 Protokol Kesehatan. *Kantor Staf Presiden*, 7–9. Retrieved from <http://ksp.go.id/wp-content/uploads/2020/03/Protokol-Kesehatan-COVID-19.pdf>
- Kepmenkes RI (2020) *KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/382/2020 TENTANG PROTOKOL KESEHATAN BAGI MASYARAKAT DI TEMPAT DAN FASILITAS UMUM DALAM RANGKA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)*.
- Khairuddin, D. (2015) *Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) masker pada petugas bagian port operation dan transshipment PT. Mifa Aceh Barat tahun 2015, Universitas Teuku Umar*. Universitas Teuku Umar. Tersedia pada: <http://repository.utu.ac.id/79/>.
- Kuipers, N, et al. (2020). “Encouraging Indonesians to Pray From Home During the Covid-19 Pandemic,” *Journal of Experimental Political Science*. <https://doi.org/10.1017/XPS.2020.26>
- Kurniati, P. (2020). Sederet Fakta Penyebaran Corona dari Klaster Ijtima Ulama Gowa. (Kompas Online, 20 April 2020). Retrieved from <https://regional.kompas.com/read/2020/04/20/06200001/sederet-fakta-penyebaran-corona-dari-klaster-ijtima-ulama-gowa> diakses tanggal: 29 Desember 2020.
- Kusumadewi, S., Hardjajani, T., & Priyatama, A. . (2012). Hubungan antara Dukungan Sosial Peer Group dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap

Peraturan pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Sukoharjo. <https://Candrajiwa.Psikologi.Fk.Uns.Ac.Id/>.

Lankford. (2003). Influence of Role Models and Hospital Design on Hand Hygiene of Healthcare Workers. *US National Library of Medicine National Institute of Health*, 9(2), 217–223.

Law, S., Leung, A. W., & Xu, C. (2020). Severe acute respiratory syndrome (SARS) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): From causes to preventions in Hong Kong. *International Journal of Infectious Diseases*, 94, 156–163. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.059>

Leung, N. H. L. et al. (2020) ‘Respiratory virus shedding in exhaled breath and efficacy of face masks’, *Nature Medicine*. doi: 10.1038/s41591-020-0843-2.

Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., ... Feng, Z. (2020). Early transmission dynamics in Wuhan, China, of novel coronavirus-infected pneumonia. *New England Journal of Medicine*, 382(13), 1199–1207. Retrieved from <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001316>

Maringan, K., Pongtuluran, Y. and Maria, S. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skap Kerja dan Keterampilan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Wahana Sumber Lestari Samarinda. *Akuntabel Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 13(2), 135–150.

Mientarini, E. I., Sudarmanto, Y., & Hasan, M. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis Paru Fase Lanjutan Di Kecamatan Umbulsari Jember. *Ikesma*, 14(1), 11. Retrieved from <https://doi.org/10.19184/ikesma.v14i1.10401>

Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 117–125.

Morawska, L., & Cao, J. (2020). Airborne transmission of SARS-CoV-2: The world should face the reality. *Environment International*, 139(1), 1–3. <https://doi.org/10.1016/j.envint.2020.10.5730>

Mujani S. (2020). “Asesmen publik atas kinerja pemerintah Indonesia menangani wabah Covid-19. Sebuah penjelasan ekonomi politik.” *Jurnal Penelitian Politik*.

Mujani S., Irvani D. (2020). Sikap dan Perilaku Warga terhadap Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19. *Politika : Jurnal Ilmu Politik*, 11(2), 219-238.

Niven. (2008). *Psikologi Kesehatan : Pengantar untuk Perawat dan Profesional*. Jakarta: EGC.

- Normasari, Sarbaini, dan R. A. (2013). Kepatuhan Siswa Kelas X dalam Melaksanakan Peraturan Sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin - ULM Repository. Retrieved 4 July 2020, from <http://eprints.ulm.ac.id/94/>
- Notoatmodjo. (2003). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2003). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurkhasanah. (2013). Kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan universal di Rumah Sakit Dokter Kariadi Semarang Tahun 2013. *Jurnal Prosiding Konferensi Nasional II PPNI*, 6(3), 222–228.
- Painter, M dan T Qiu. (2020). “Political beliefs affect compliance with Covid-19 social distancing orders,” <https://voxeu.org/article/political-beliefs-and-compliance-social-distancing-orders>
- Panjaitan, S. &. (2011). *Manajemen Keperawatan : Manajemen Keperawatan di Ruang Rawat*. Jakarta: Agung Seto.
- Pratama, G., & Ariastuti, N. (2016). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Hipertensi Pada Lansia Binaan Puskesmas Klungkung 1. *E-Jurnal Medika Udayana*, 5(1).
- Purnamasari I., Raharyani A. E. (2020). Preventive Health Behaviors of Community During Covid-19 Pandemic: A Descriptive Study. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 2(4), 301-308.
- Purnamasari I., Raharyani A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, p 33-42.
- Report, M. W. (2020). Severe Outcomes Among Patients with Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) — United States, February 12–March 16, 2020. 2020;69:343-346. DOI: <http://dx.doi.org/10.15585/mmwr.mm6912e2>. *MMWR Morb Mortal Wkly Rep*, 69(12), 343–346. Retrieved from <https://doi.org/10.15585/mmwr.mm6912e2>
- RI, K. (2020). Corona virus disease 2019. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, Nomor 9(Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)), 2–6.
- Rifa Juniartika, Rina Mariana, K. N. (2012). Kepatuhan Terhadap Peraturan

Sekolah Pada Siswa Di SMK XX Padang, (973), 78–101.

Rijali A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81-95.

Sakti, F. T., & Pribadi, G. (2018). Evaluasi Kebijakan Standar Pelayanan Minimal Pelayanan Dasar Pemeliharaan Ketertiban Umum, Ketentraman Masyarakat dan Perlindungan - Penelusuran Google. *Jurnal Ilmu Sosial*, 1(2), 98–116. Retrieved 3 July 2020 from [https://www.google.com/search?q=Sakti%2C+F.+T.%2C+%26+Pribadi%2C+G.+\(2018\).+Evaluasi+Kebijakan+Standar+Pelayanan+Minimal+Pelayanan+Dasar+Pemeliharaan+Ketertiban+Umum%2C+Ketentraman+Masyarakat+dan+Perlindungan&oq=Sakti%2C++F.++T.%2C++%26++Pribadi%2C++G.+++\(+](https://www.google.com/search?q=Sakti%2C+F.+T.%2C+%26+Pribadi%2C+G.+(2018).+Evaluasi+Kebijakan+Standar+Pelayanan+Minimal+Pelayanan+Dasar+Pemeliharaan+Ketertiban+Umum%2C+Ketentraman+Masyarakat+dan+Perlindungan&oq=Sakti%2C++F.++T.%2C++%26++Pribadi%2C++G.+++(+)

Saputra A. W., Simbolon I. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19 terhadap Kepatuhan Program Lockdown untuk Mengurangi Penyebaran Covid-19 di Kalangan Mahasiswa Berasrama Universitas Advent Indonesia. *Nutrix Jurnal*, 4(2), 1-7.

Sarbaini. (2012). Pengembangan Model Pembinaan Kepatuhan Peserta Didik Terhadap Norma ketertiban Sebagai Upaya Menyiapkan Warga Negara Demokratis di Sekolah. *Surabaya: Universitas Pendidikan Indonesia*, (Disertasi tidak diterbitkan).

Sari, D. P., Sholihah, N., & Atiqoh. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19 di Ngronggah. *INFOKES Journal*, 10(1), 52–5. Retrieved from <http://ojs.uadb.ac.id/index.php/infokes/article/view/850>

Sari, N. N., dkk. (2020). Protokol Kesehatan Covid-19 : Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Area Kerja pada Karyawan Perkantoran di Bandar Lampung. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(4), 173-180.

Sarwono, Sarlito, E. A. M. (2011). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Setiawan Rifqi, A. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Sainik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28–37. Retrieved from <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neill, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., ... Agha, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). *International Journal of Surgery*, 76(February), 71–76. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.ijsu.2020.02.034>

Sukesih, Usman, B. Setia, Sari D. N. A. (2020). Pengetahuan dan sikap

mahasiswa kesehatan tentang pencegahan covid-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(2), 258-264.

Suryana, Y. (2015). *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia

Theopilus Y., Yogasara T., Theresia C., Octavia J.R. (2020). Analisis Risiko Produk Alat Pelindung Diri (APD) Pencegah Penularan COVID-19 untuk Pekerja Informal di Indonesia. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 9(2), 115-134.

Tondok, M., Ardiansyah, F., & . A. (2012). Intensi kepatuhan menggunakan helm pada pengendara sepeda motor: aplikasi teori perilaku terencana. *Jurnal Sains Psikologi*, 2(2), 96–112.

Ulbig, Stacy G. (2008), Voice is Not Enough: The Importance of Influence in Political Trust and Policy Assessments, *Public Opinion Quarterly*, Volume 72, Issue 3, hlm. 523– 539, <https://doi.org/10.1093/poq/nfn030>

Umami, Z. (2010). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kepatuhan Terhadap Aturan Pada Mahasiswa Penghuni Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Di Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang Malang*. Retrieved from Malang:

Utami R. A., Mose R. E., Martini. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68-77.

Van Doremalen, N., Bushmaker, T., Morris, D. H., Holbrook, M. G., Gamble, A., Williamson, B. N., ... Munster, V. J. (2020). Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS- CoV-1. *Nejm*, 382(1), 1564–1567.

Wang, Y., Wang, Y., Chen, Y., & Qin, Q. (2020). Unique epidemiological and clinical features of the emerging 2019 novel coronavirus pneumonia (COVID-19) implicate special control measures. *Journal of Medical Virology*, 92(6), 568–576. Retrieved from <https://doi.org/10.1002/jmv.25748>

Widya Budiarni, H. W. S. (2012). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat Pada Ibu Hamil. *Journal of Nutrition College*, 1(1), 99–106.

Willy F. Maramis. (2009). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa* (2nd ed.). Surabaya: Airlangga University Press.

Wilujeng, A. P. (2010). *Efektivitas Pelatihan Berfikir Positif Terhadap Kepatuhan Pada Aturan Santri Pondok Pesantren Tebu Ireng Jombang*. Retrieved from Malang:

Windhiyana, E. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran

Online Di Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8. Retrieved from <https://doi.org/10.21009/pip.341.1>

Wiranti, Sriatmi A., Kusumastuti W. (2020). Determinan Kepatuhan Masyarakat Kota Depok terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, vol 9, p 117-124.

World Health Organization. (2020). Coronavirus Disease Coronavirus Disease Coronavirus Disease Situation Report World Health World Health Organization Organization, 19(May), 1–17. Retrieved from <https://covid19.who.int/>

Yanti B., Mulyadi E., Wahiduddin, Novika R. G. H., Arina Y. M. D., Martani N. S., Nawan. (2020). Community knowledge, attitudes, and behavior towards social distancing policy as a means of preventing transmission of covid-19 in indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(1), 4-14.

Yustina M., Efy A. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri Pada Cleaning Service. Jakarta: FIK UI

Yusufa Ibnu Sina Setiawan. (2020). Penetapan Karantina Wilayah Menurut Legal Positivisme. Universitas Muhammadiyah Malang.

Zainaro, M. A., Laila, S. A., & Tjokrodipo, D. (2020). The Correlations of Motivation and Attitude To Obedience of Nurse, 2, 68–82.

Zhu, N., Zhang, D., Wang, W., Li, X., Yang, B., Song, J., ... Tan, W. (2020). A novel coronavirus from patients with pneumonia in China, 2019. *New England Journal of Medicine*, 382(8), 727–733. Retrieved from <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001017>

Zulkarnain, Hasyim, A., & Nurmalisa, Y. (2014). The Influence Of Understanding And The Attitude Of Child Under Age Through The Obedient Of Traffic Rule (Zulkarnain, Adelina Hasyim, Yunisca Nurmalisa), 1–13.

<https://www.halodoc.com/alasan-masker-kainsebaiknya-tidak-dipakai-lebih-dari-4-jam> [2020, 4 Desember].

<https://www.lazada.co.id/products/eceran-mas-ker-scuba-masker-korea-masker-scuba-korea-masker-kain-masker-sensi-masker-murah-il163516193.html> [2020, 4 Desember].

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



**PANDUAN WAWANCARA
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MASYARAKAT
TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN
COVID-19 DI KECAMATAN BIRING KANAYA KOTA MAKASSAR
TAHUN 2020**

A. IDENTIFIKASI		
A1	No. Responden	(diisi oleh peneliti)
A2	Tanggal Wawancara	Tgl/bln/tahun ____/____/____
B. IDENTITAS INFORMAN		
<i>Petunjuk: Beri tanda silang (x) pada pilihan yang tersedia sesuai pilihan Anda</i>		
B1	Nama	
B2	Umur	
B3	Jenis Kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan
C. KEPATUHAN TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN		
NO.	PERNYATAAN	
C1	Apa saja yang anda ketahui tentang covid-19 baik dari segi penularan, pencegahan, dan pengobatan?	
C2	Setelah mengetahui berbagai hal tentang covid-19, bagaimana sikap anda menanggapi pemberlakuan kebijakan penggunaan masker?	
C3	Sampai sejauh ini, apakah fasilitas alat pelindung diri berupa masker dapat dijangkau dengan mudah?	
C4	Apa bentuk upaya dari pemerintah yang anda terima dalam pelaksanaan kebijakan penggunaan masker?	

Lampiran 2

Matrix Hasil Wawancara

Variabel	Pertanyaan	Hasil Wawancara							Kesimpulan
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6	Informan 7	
Pengetahuan	<p>1. Bagaimana pengetahuan masyarakat tentang covid-19 saat ini? (Untuk informan 1,2,3)</p> <p>2. Apa yang anda ketahui tentang covid-19 dan bagaimana penularan dan pencegahan covid-19 yang anda ketahui? (Untuk Informan 4,5,6,7)</p>	<p>Karena ini covid-19 sudah dari bulan tiga, jadi hampir seluruh masyarakat sudah mengetahui bahaya covid-19, disamping itu juga pemerintah kecamatan bersama Tripika dalam hal ini polsek dan koramil, aparat kecamatan, satpol pp, serta teman-teman yang bertugas setiap hari melakukan</p>	<p>Dari segi pengetahuan, ada beberapa yang kami berikan sosialisasi secara persuasif, dari segi ini mereka tahu tapi ada kesan di cueki</p>	<p>Sebenarnya sekarang masyarakat ini ada yang sadar, mengerti dan ada yang tidak. Sering diberikan pemahaman pada masyarakat tapi yah tergantung individunya masing-masing</p>	<p>Kalau covid yang ku tahu itu dari segi penularannya, covid itu bisa tertular dari misalnya bersentuhan langsung dengan itu yang terkena covid, terus untuk pencegahannya itu harus pakai masker, memakai handsanitizer, dan kalau untuk pengobatannya saya tidak tahu</p>	<p>Penularannya tidak boleh bicara jarak dekat begitu baru harus rajin cuci tangan, rajin pakai masker. Saya juga rajin minum jahe yang di memarkan pakai air masak yang hangat sama kunyit sama sereh</p>	<p>Itu covid harus ki dulu cuci tangan toh supaya tidak dikena ki, baru rajinki pakai masker, rajin-rajinki cuci tangan pakai handsanitizer. Ciri-cirinya yang kena itu kayak batuk, demam, sama sesak nafas, penciumannya juga tidak ada mi dia rasa</p>	<p>Kalau saya masalah corona info nya sekedar liat di tv, corona sama cara cegahannya yah begitu</p>	<p>Pengetahuan masyarakat tentang covid-19 yaitu berupa pencegahan, penularan, dan upaya-upaya penerapan protokol kesehatan khususnya penggunaan masker dan konsekuensi saat tidak menggunakan masker. Namun, meski telah mengetahui berbagai hal tentang</p>

		yustisia. Secara umum, masyarakat sudah tahu apa itu covid-19, penularannya, dan proses pencegahannya							covid-19, masih ada masyarakat yang tidak patuh menggunakan masker setiap saat
Sikap	1. Menurut pandangan anda, bagaimana masyarakat menyikapi penerapan kebijakan protokol kesehatan khususnya penggunaan masker? (Untuk informan 1,2,3) 2. Bagaimana pendapat anda menyikapi virus covid-19 ini? (Untuk informan	Kalau terkait sikap, kita tidak bisa ukur karena untuk mengukur sikap itu harus diukur langsung mungkin pakai kuesioner. Jika dilihat melalui kasat mata saja, secara umum sudah positif semua tanggapan warga ini, dilihat bahwa mungkin hanya 3 dari 10 orang lah yang tidak memakai masker	Saya lihat disiplin masyarakat yang menggunakan fasilitas sejak bulan enam ke atas sudah mulai mengabaikan, masyarakat mulai membandel. Baik disini pihak pengelola kami sudah pakai metode persuasif, pendekatan kepada masyarakat pengguna fasilitas, apa	Bisa dikatakan penyakit ini ada yang meyakini dan ada yang tidak meyakini. Ada yang bersikap positif, ada juga negatif. Tapi kan buktinya sudah banyak, banyak yang meninggal, tenaga medis meninggal, pejabat-pejabat juga banyak yang meninggal. Harusnya yah masyarakat sekitar menyadari dan	Kalau saya ini sebenarnya percaya tidak percaya sama ini corona, maksudnya tidak percaya setengah lah. Kan kayak yang kemarin-kemarin itu yang bikin takut orang karena berita yang di televisi. Itu kita lihat sendiri, di makassar kan sering orang aksi otomatis sering	Saya terima ini kebijakannya pemerintah tapi kadang juga saya tidak pakai masker ya kalau tidak keluar, tapi kalau ada orang (pembeli) yah saya pakai maskerku	Saya terima ini peraturan pake masker, saking ku terimanya makanya saya juga jual masker supaya orang pakai masker juga	Terus terang saya ini corona antara percaya sama tidak. Kayak mau dipercaya kayak spekulasi, mau tidak dipercaya tapi nyatanya ada orang dirawat di rumah di sakit. Jadi, pokoknya ikuti saja maunya pemerintah bagaimana, disuruh	Sikap masyarakat ada yang bersifat positif dan ada pula yang bersifat negatif. Ada masyarakat yang meyakini namun ada juga yang tidak meyakini keberadaan covid-19. Namun secara umum, dalam penerapannya masyarakat masih belum patuh


	4,5,6,7)	sekarang	jawabannya mereka yang sekitaran umur 50an, katanya kalau olahraga ini untuk sehat dek, kebanyakan mereka emosi. Ini edukasi untuk mereka yang susah, mereka sudah tidak mengindahkan lagi yang namanya covid. Mereka memberikan kesan tidak percaya tentang covid ini	menaati. Alasan tidak menaati yah karena katanya sering sesak nafas kalau pakai masker, seharusnya kan pakai masker karena kalau kena covid bisa sesak nafas berkepanjangan nanti	berkumpul orang, nah disitu dilihat jarang begitu dilihat ada orang yang ikut aksi terkena ini covid padahal bersentuhan, berkerumun orang. Tapi kalau disuruh pake masker yah pake saja karena kan untuk diri kita ji juga			pakai masker yah pakai masker. Kah pakai masker itu tidakji harus corona, semakin kesini saya sadar bilang ternyata pakai masker banyak gunanya bukan cuma sekedar cegah corona, macam saya yang kerja disini pakai untuk mencegah polusi	terhadap kebijakan penggunaan masker
Fasilitas	Menurut anda, bagaimana keterjangkauan alat pelindung	Keterjangkauan masker itu tergantung pemakaiannya, karena kan ada pemakaian	Kalau masker menurut saya sekarang itu sudah gampang didapat sama	Sebetulnya mudah dijangkau, masker kan tidak seperti waktu pertama	Kalau sekarang yah gampang ji di dapat masker, tidak kayak waktu awal-	Mudahji masker dijangkau sekarang, terkadang juga ada masker	Terjangkau ini masker karena rata semua lima ribu	Kalau sekarang murah karena kalau hari minggu	Keterjangkauan masker saat ini sangat mudah bagi masyarakat,

	<p>diri berupa masker saat ini?</p>	<p>satu kali, ada yang bisa berulang kali. Penggunaan masker juga seringkali orang lupa pakai, saya juga biasa kalau lupa, ada uang lima ribu bisa singgah beli masker di jalan. Terkait pembagian masker, hampir setiap kelurahan ada keterlibatan adik-adik mahasiswa yang melakukan KKN profesi, disitu saya lihat program kerjanya hampir sebagian besar yang di wilayah kecamatan</p>	<p>masyarakat, di depan gor ini hampir sepanjang jalan ada jual masker. Waktu awal itu mahal sekali, dulunya kan langka sekali, sekarang bisa di dapat dengan murah</p>	<p>COVID, susah sekali masker, mahal. Bahkan diperdagangkan dengan harga yang fantastis. Saat ini kan mudah sekali, cuma lima ribu sudah dapat masker</p>	<p>awal dulu COVID, susah sekali. Kan sekarang juga banyak dijual di pinggir jalan yang masker begini (scuba) dan di apotik-apotik banyakmi juga stoknya sekarang. Harganya juga kalau dibedakan dengan awal-awal COVID dengan sekarang, tidak terlalumi sekarang, dulu itu dua kali lipat harganya</p>	<p>yang di bagi-bagi toh biasa di jalan. Saya jarang sekali beli masker karena kebanyakan yang dibagikan, kalau orang sini toh menjual biasa dibagikan apalagi kalau kita didapat pas tidak pakai masker pasti dikasih lagi</p>	<p>banyak dijual disini. Harganya juga alhamdulillah murah dijangkau. Awalnya waktu corona yang masker sekali pakai saya beli dua puluh satu ribu. Makanya waktu itu suami ku nauci, karena mau ki beli segitu baru satu lembarji</p>	<p>tidak seperti saat awal pandemi dimana harga masker melonjak naik. Namun, masih banyak masyarakat yang enggan menggunakan masker setiap saat meskipun masker sudah sangat terjangkau</p>
--	-------------------------------------	--	---	---	---	---	---	---

		Biring Kanaya mengangkat tema-tema covid itu sendiri baik dari segi penyuluhannya dan pembagian maskernya							
Komitmen (Kebijakan) Pemerintah	<p>1. Apa saja bentuk kebijakan atau upaya pemerintah yang telah diberikan kepada masyarakat? (Untuk informan 1,2,3)</p> <p>2. Apa saja upaya/kebijakan pemerintah yang telah anda terima selama pandemi covid-19? (Untuk informan</p>	<p>Sebelumnya ada peraturan pemerintah tentang peraturan yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) kan, beberapa kali PSBB dilakukan, Tripika bertugas di berbagai perbatasan kecamatan Biring Kanaya setiap hari bahkan 24 jam menggunakan shift. Setelah berjalan</p>	<p>Ada edaran dari gubernur, maka kami ini terus sosialisasikan ke masyarakat pengguna fasilitas kami bahwa pak ada edaran gubernur, mari kita patuhi aturan protokol kesehatan, tetap jaga jarak, pakai masker, cuci tangan, dan berbagai bentuk upaya lainnya. Disini sudah dipasang portal besar</p>	<p>Selama ini yah kami telah lakukan edukasi terhadap warga walaupun mereka tetap setengah-setengah menerimanya. Kami tetap berikan edukasi, untuk teguran kami tidak ada karena ada perwali dari makassar masanya sudah habis bulan November kemarin. Artinya, kami</p>	<p>Kalau dari saya pribadi, tidak ada bantuan apa-apa ku dapat. Itupun kayak masker ini tergantung dari kepala desa (RT) biasa itu kepala desa yang inisiatif kasikanki masker sama semprot itu handsanitizer</p>	<p>Waktu ini pemilihan walikota saya dapat juga pembagian masker. Kadang biasa tentara turun foto kita karena kapan kita didapat tidak pakai masker pasti ditegur dan dilarang menjual, memang ada surat edarannya disini jadi kita jaga juga karena kita mau lama</p>	<p>Banyakmi bantuannya kayak BMT, tapi tidak semua orang dapat mungkin untuk yang lebih membutuhkan, biasa juga ada penyuluhan-penyuluhan kayak dari puskesmas</p>	<p>Tidak ada bantuan dari pemerintah dek saya dapat</p>	<p>Ada berbagai bentuk komitmen (kebijakan) pemerintah terhadap masyarakat diantaranya yaitu PSBB, pemberian edukasi atau sosialisasi kepada masyarakat yang sering berkumpul, serta pembagian masker secara gratis</p>

	4,5,6,7)	<p>beberapa bulan, Tripika, polsek dan aparat yang bertugas, setiap malam melakukan edukasi kepada masyarakat yang berkumpul- kumpul sambil memberikan masker juga bagi yang tidak menggunakan masker, diberi pemahaman juga diberikan masker yang sampai hari ini masih berjalan</p>	<p>disitu dekat pintu tapi sepertinya sudah dirusak, susah juga dijaga tiap hari karena operasional itu kami disini juga tenaganya terbatas. Ada juga kami pasang westafel injak di depan tapi sekarang sudah hilang entah kemana</p>	<p>disini hanya mencari dokumentasi, lalu kami kirim ke pusat. Entah nanti di bulan januari keluar lagi perwali, baru kami akan lakukan tindakan- tindakan tegas seperti di wilayah jawa sudah ada denda sekian rupiah bila tidak pakai masker</p>		menjual			
--	----------	---	---	--	--	---------	--	--	--

Lampiran 3


GUBERNUR SULAWESI SELATAN

Makassar, 16 Maret 2020

Nomor : 443.2/1974/BKD
Lamp. : -
Hal : Pencegahan dan Penanganan CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19) Lingkup Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan

Kepada,
Yth. - Para Kepala OPD/Unit Kerja
- Para Asisten Setda
Lingkup Pemerintah Prov. Sulsel
Di - Tempat

Menindaklanjuti Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Nomor : 19 Tahun 2020, tentang : Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah. Tanggal 16 Maret 2020, dengan ini di sampaikan kepada Saudara upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. ASN Lingkup Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan agar tetap melaksanakan tugas rutin di unit kerja masing-masing dengan tetap menjaga optimalisasi kinerja pegawai, kecuali sakit;
2. Setiap ASN yang sakit demam, flu, batuk agar segera memeriksa diri pada unit kesehatan dan menyampaikan permohonan cuti sakit pada atasan sesuai dengan ketentuan;
3. Menunda atau membatalkan kegiatan kunjungan kerja dan penerimaan kunjungan kerja;
4. Seluruh penyelenggaraan tatap muka yang menghadirkan banyak peserta, memobilisasi/mengumpulkan pegawai/masyarakat dalam jumlah besar pada satu lokasi agar di tunda atau dibatalkan;
5. Penyelenggaraan Rapatrapat agar dilakukan secara selektif sesuai tingkat prioritas dan urgensi yang harus dilaksanakan;
6. Apabila berdasarkan urgensi yang sangat tinggi harus diselenggarakan rapat dan/atau kegiatan lainnya dikantor, agar memperhatikan jarak aman antar peserta rapat (social distancing);
7. Menangguhkan perjalanan Keluar Negeri untuk keperluan yang dapat di tunda terutama ke Negara-negara yang terdampak COVID-19;
8. Menunda penugasan ASN ke Luar Daerah dan Dalam Daerah kecuali perintah khusus Pimpinan;
9. Meniadakan sementara Penggunaan Finger Print pada seluruh OPD/Unit Kerja dan diganti dengan absen manual;
10. Meniadakan sementara kegiatan apel pagi, upacara dan hari besar lainnya;
11. ASN yang melakukan aktivitas pelayanan public agar memaksimalkan penggunaan alat perlindungan/pencegahan penyebaran Virus COVID-19;

1

12. Mengingatkan ASN untuk menghindari kontak fisik secara langsung seperti bersalaman, cium tangan, berpelukan dan lain sebagainya serta menggunakan masker yang sedang batuk atau pilek;
13. Bagi seluruh ASN diharapkan senantiasa melakukan klarifikasi terhadap semua informasi terkait COVID-19 yang diterima dan tidak menyebarkan informasi terkait COVID-19 dari sumber yang tidak kredibel/valid atau hoaks;
14. Mensosialisasikan kepada Seluruh Pemilik/Pengelola perkantoran swasta, pusat perbelanjaan, pasar tradisional, hotel, tempat hiburan, restoran, tempat wisata, tempat ibadah dan tempat umum lainnya agar menyediakan sarana cuci tangan berupa air mengalir dan sabun antiseptic/hand sanitizer;
15. Para pimpinan Instansi Pemerintah bertanggung jawab dalam melakukan pelaksanaan dan pengawasan pelaksanaan ketentuan Surat ini pada masing-masing OPD/Unit Kerja di bawahnya;
16. Ketentuan tersebut diatas berlaku sejak tanggal 17 Maret 2020 s/d 31 Maret 2020 dan akan dievaluasi lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan.

Demikian menjadi perhatian untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama saudara, diucapkan terima kasih;

GUBERNUR SULAWESI SELATAN



Prof. DR. Ir. H. M. NURDIN ABDULLAH, M.Agr

Tembusan Yth :

1. Menteri Dalam Negeri RI di Jakarta;
2. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan RB di Jakarta;
3. Ketua DPRD Prov. Sulawesi Selatan di Makassar;

Lampiran 4



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, Fax 0411 - 586013
E-mail : fkmuh@unhas.ac.id, website: www.fkm.unhas.ac.id

Nomor : 10059/UN4.14.8/PT.01.01/2020
Hal : **Izin Penelitian**

16 Desember 2020

Yang Terhormat
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala UPT P2T, BKPM
Provinsi Sulawesi Selatan
di – Makassar

Kami ajukan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Untuk melaksanakan penelitian ini, kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan izin kepada :

Nama : Andi Suci Lestari S.Alam
Nim : K011171063
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Departemen : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Judul Tugas Akhir : **Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid – 19 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar Tahun 2020.**

Lokasi Penelitian : Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Darmawansyah, SE.,MS
2. Dr. H. Muhammad Alwy Arifin, M.Kes

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.



a.n.Dekan
Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat,

Dr. Suriah, SKM., M.Kes
NIP. 197405202002122001

Tembusan :

1. Dekan FKM Unhas sebagai laporan
2. Para Wakil Dekan FKM Unhas
3. Para pembimbing Skripsi

Lampiran 5



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 9509/S.01/PTSP/2020
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 10059/UN4.14.8/PT.01.04/2020 tanggal 16 Desember 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/penefti dibawah ini:

Nama : **ANDI SUCI LESTARI S. ALAM**
Nomor Pokok : K011171063
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :
" FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN MASKER DALAM PENCEGAHAN COVID19 DI KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR TAHUN 2020 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **21 Desember 2020 s/d 21 Januari 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**,

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 18 Desember 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. Peringgal.

SIMAP PTSP 18-12-2020



Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231



Lampiran 6



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 21 Desember 2020

K e p a d a

Yth. CAMAT BIRINGKANAYA
KOTA MAKASSAR

Nomor : 070 / 25 30 -II/BKBP/XII/2020
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

D i -

MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 9509/S.01/PTSP/2020, Tanggal 18 Desember 2020. Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : **ANDI SUCI LESTARI S. ALAM**
NIM / Jurusan : K011171063/ Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNHAS
Alamat : Jl.P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar
Judul : **"FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN MASKER DALAM PENCEGAHAN COVID19 DI KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR TAHUN 2020"**

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **21 Desember 2020 s/d 21 Januari 2021**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini**.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n.WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN


IR H. JAMAING, M.Sc
Pembina Utama Muda
NIP. 19601231 198003 1 064

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
3. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip

Lampiran 7



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN BIRINGKANAYA

Jl. Prof. DR. Ir. SUTAMI Telp. (0411) 4720765, Makassar 90241

Nomor : 070/665/KBRK/XII/2020
Sifat : -
Perihal : *Izin Penelitian*

Kepada Yth,
Lurah Sudiang Raya
Di Makassar

Menindak lanjuti Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Nomor : 070/2530-II/BKBP/IX/2020, tanggal 21 Desember 2020, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa:

Nama : **ANDI SUCI LESTARI S. ALAM**
Nim / Jurusan : K011171063 / Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNHAS
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan KM.10, Makassar
Judul : **"FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN MASKER DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR TAHUN 2020"**

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada instansi/wilayah Bapak/ibu, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul diatas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 21 Desember 2020 s/d 21 Januari 2021.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat menyetujui dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi

Makassar, 23 Desember 2020



Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Informan 1 : Kepala Seksi Pemerintahan
Kantor Kecamatan Biring Kanaya



Informan 2 : Pengelola GOR Sudiang



Informan 3 : Aparat (TNI) yang bertugas



Informan 4 : Penjual di GOR Sudiang
(Masyarakat)



Informan 5 : Penjual di GOR Sudiang
Sudiang (Masyarakat)
(Masyarakat)



Informan 6 : Penjual di GOR



Informan 7 : Penjual di GOR Sudiang (Masyarakat)



Suasana GOR Sudiang



Lampiran 9

RIWAYAT HIDUP



Nama : Andi Suci Lestari S. Alam
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 25 April 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : BTN Citra Daya Permai 2
Jl. Basoka Raya Blok A6/3
No. Hp : 081242949491
Email : andisuci_lestari@yahoo.com
Riwayat Pendidikan :

1. TK BLKI Makassar (2004-2005)
2. SD Inpres Tello Baru II Makassar (2005-2011)
3. SMP Negeri 8 Makassar (2011-2014)
4. SMA Negeri 5 Makassar (2014-2017)
5. Program Sarjana Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin (2017-2021)